

Improving Learning Outcomes of Front Rolling and Back Wheeling Movements Using The Peer Tutor Method

Slamet Riyadi

SMP Negeri 1 Ambal
riyadis79@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This aims to find out how much influence the use of the "Peer Tutor Method" can increase the motivation and ability of learning outcomes for the wheeled, front roll, and back roll materials. The learning used is using the "Peer Tutor" method. This research was conducted in two cycles, each cycle three meetings. To measure students' mastery of the given material is a performance test at the end of each cycle. This study shows an increase in student learning outcomes at the end of each cycle. This study shows an increase in student learning outcomes and an increase in students' abilities in the teaching and learning process of Meroda, Front Rolling, and Back Rolling on Floor Gymnastics Activities. Data analysis was carried out by comparing the results in the initial conditions, the results of the first cycle, and the results of the second cycle. In the initial conditions, the average score was 73.6 with learning completeness in the first cycle, the average value was 76.5 with 66% completeness, while the level of interest and positive motivation was 80.78%. While in the second cycle the average value is 77.1 with 87% learning completeness with the level of interest and motivation of 95.63%. Thus, it can be concluded that the use of the "Peer Tutor" Method can increase the motivation and ability of students' learning outcomes to teach basic competencies. Practicing a combination of skills in the form of a simple series of motions in specific floor gymnastics activities on the material of Meroda, Front Roll, and Back Roll.

Keywords: *Peer Tutor, Meroda, Roll forward and Roll back*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan "Metode Tutor Sebaya" dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan hasil belajar materi Meroda, Guling Depan, dan Guling Belakang. Adapun pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan metode "Tutor Sebaya". Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus tiga kali pertemuan. Untuk mengukur siswa dalam penguasaan materi yang diberikan adalah tes unjuk kerja pada akhir setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar Meroda, Guling Depan, dan Guling Belakang pada Aktivitas Senam Lantai. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I, dan hasil siklus II. Pada kondisi awal nilai rata-ratanya 73,6 dengan ketuntasan belajar pada siklus I nilai rata-ratanya 76,5 dengan ketuntasan 66 %, sedangkan tingkat minat dan motivasi yang positif sebesar 80,78%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya 77,1 dengan ketuntasan belajar 87 % dengan tingkat minat dan motivasi sebesar 95,63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode "Tutor Sebaya" dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan hasil belajar siswa untuk mengajarkan kompetensi dasar Mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai pada materi Meroda, Guling Depan, dan Guling Belakang.

Keywords: *Tutor Sebaya, Meroda, Guling depan dan Guling Belakang*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
https://jurnal.uns.ac.id/shes e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional pada Bab II Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya mengukur tingkat ketercapaian pemahaman, perkembangan dan keterampilan anak dalam memahami materi yang diajarkan, telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SMP Negeri 1 Ambal untuk Semester Genap Tahun 2019/2020 untuk aktivitas senam lantai telah ditentukan bahwa batas tuntas yang dibuat guru adalah 75,0. Penetapan kriteria ketuntasan minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar dan standar kompetensi

Pada awal pembelajaran untuk aktivitas senam lantai, rangkaian gerakan meroda, guling depan dan guling belakang, peneliti mencoba mengadakan pretest untuk mengetahui sampai dimana motivasi dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi uji diri, dan hasilnya 47 % siswa kelas VIII A masih belum tuntas secara klasikal.

Berdasarkan kenyataan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal, pada umumnya menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya pada aktivitas senam lantai dianggap materi yang sulit, karena merupakan tiga gerakan yang dirangkai menjadi satu. Masalah yang dihadapi oleh siswa disebabkan antara lain karena tingkat motivasi belajar yang rendah dan materi prasyarat yang kurang dikuasai oleh siswa. Tetapi bila dikaji lebih dalam masih ada beberapa faktor penyebab yang lain, yaitu masalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang belum maksimal, model pembelajaran yang belum sesuai karakter siswa, kurang dilibatkannya siswa dalam proses pembelajaran serta tidak menghubungkan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut kurang menunjang suasana dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kejenuhan dan bosan pada diri siswa yang berakibat banyak siswa tidak tertarik dan tidak berminat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya aktivitas senam lantai. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal belum seluruhnya mencapai KKM.

Agar motivasi untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka sebagai seorang guru, penulis berkeinginan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang selama ini belum masih sangat terbatas. Dengan metode pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan kesulitan dalam menghadapi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tentang uji diri khususnya rangkaian gerakan meroda, guling depan dan guling belakang, melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Dengan menyadari adanya perbedaan kemampuan individu baik pada tingkat pemahaman, keterampilan maupun daya pikir siswa yang tidak sama, maka siswa akan dapat lebih mudah menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dengan efisien dan efektif dalam suasana akrab dan menyenangkan sehingga akan membangkitkan minat dan motivasi siswa pada pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada aktivitas senam lantai khususnya materi meroda, guling depan dan guling belakang

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka untuk memecahkan permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada senam

lantai, khususnya kemampuan merangkai gerakan, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang menggunakan Metode Tutor Sebaya Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Samsudi (2009:80) Penelitian tindakan merupakan metoda penyelidikan dan pemecahan secara sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program pendidikan dan pembelajaran dalam lingkup kegiatannya sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang sama, kehadiran peneliti sebagai guru di tengah-tengah proses belajar mengajar sebagai pengamat peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang sama sebagai kolaboratif. Dengan cara ini diharapkan adanya kerja sama dari seluruh siswa dan bisa mendapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian dilakukan oleh peneliti sebagai guru Penjasorkes di SMP Negeri 1 Ambal dengan melakukan tindakan berupa proses pembelajaran penjasorkes dengan intervensi pengolahan kontrak diri. Penelitian tindakan ini dikemas dalam dua siklus. Langkah – langkah dalam setiap siklus terdiri dari : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

1. Siklus I

Pada siklus I siswa diberi perlakuan pembelajaran materi Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang, Gerak Spesifik Senam Lantai dengan metode tutor sebaya dengan jumlah kelompok 6 – 8 siswa. Pemilihan siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya berdasarkan pada pengamatan awal, kepada siswa yang dianggap mampu. Langkah-langkah dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*planning*), meliputi : (1) menyusun Silabus Pembelajaran Gerak Spesifik senam lantai materi Meroda, Guling depan dan Guling Belakang ; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berkaitan pembelajaran Gerak spesifik senam Lantai dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan jumlah kelompok besar antara 6 – 8 siswa per kelompoknya, dan satu orang ditunjuk sebagai tutor bagi teman-teman lainnya.; dan (3) menyusun instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerakan rangkaian Meroda, guling depan dan guling belakang dan menyusun blangko untuk observasi untuk mengukur sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan (*acting*), meliputi : (1) melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran yang terdiri dari : berdoa, presensi, penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, dan apersepsi ; (2) melaksanakan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari pemanasan, kegiatan proses pembelajaran materi Meroda, Guling depan dan guling belakang dengan metode tutor sebaya dalam kelompok besar.
- c. Pengamatan (*observing*), yaitu dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan yang telah disediakan untuk mengamati sikap dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran, Menggunakan format instrumen penilaian untuk menilai hasil tindakan.
- d. Refleksi (*reflecting*), peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan dan hasil

peningkatan kemampuan setelah siklus I. Pada tahap ini, akan dibandingkan kondisi kemampuan hasil belajar materi meroda, guling depan dan guling belakang antara kondisi awal dengan siklus I.

2. Siklus II

Pada siklus II siswa diberi perlakuan pembelajaran materi Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang, Gerak Spesifik Senam Lantai dengan metode tutor sebaya dengan jumlah kelompok 4 – 6 siswa. Pemilihan siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya berdasarkan pada siklus I, kepada siswa yang dianggap mampu. Langkah-langkah dalam siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*planning*), meliputi : (1) menyusun Silabus Pembelajaran Gerak Spesifik Senam Lantai materi Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang ; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berkaitan pembelajaran Aktivitas senam lantai dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan jumlah kelompok kecil antara 4 – 6 siswa per kelompoknya, dan satu orang ditunjuk sebagai tutor bagi teman-teman lainnya. dan (3) menyusun instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang dan menyusun blangko untuk observasi untuk mengukur sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan (*acting*), meliputi : (1) melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran yang terdiri dari : berdo'a, presensi, penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, dan apersepsi ; (2) melaksanakan kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari pemanasan, kegiatan proses pembelajaran materi Meroda, guling depan dan guling belakang dengan metode tutor sebaya dalam kelompok kecil.
- c. Pengamatan (*observing*), yaitu dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan yang telah disediakan untuk mengamati sikap dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran, Menggunakan format instrumen penilaian untuk menilai hasil tindakan.
- d. Refleksi (*reflecting*), peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan dan hasil peningkatan kemampuan setelah siklus II. Pada tahap ini, akan dibandingkan kondisi kemampuan hasil belajar materi Meroda, guling depan dan guling belakang antara siklus I dengan siklus II.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 3 bulan yaitu mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020. Pada 4 minggu di bulan Januari 2020 digunakan untuk penyusunan proposal, sedangkan penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua di bulan Pebruari 2020. Tahap pengumpulan data dengan melakukan tindakan sampai dengan analisis data dilaksanakan pada minggu kedua Pebruari 2020 sampai dengan minggu ketiga di bulan Maret 2020. Dua minggu terakhir digunakan untuk menyusun laporan kegiatan. Jadwal pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas tersebut disesuaikan dengan pembuatan Rencana Program Pembelajaran yang sudah dirancang sesuai dengan Program Semester untuk semester genap tahun 2020.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Ambal, kelas VIII A pada kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi Aktivitas Spesifik senam Lantai. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan peneliti sebagai guru Penjasorkes di lokasi penelitian, sehingga secara administratif dan operasional mudah untuk dilakukan dan sebagai tugas dalam tanggung jawabnya sebagai guru penjasorkes di SMP Negeri 1 Ambal. Selain itu sebagai bentuk tanggung jawab penulis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang menjadi wilayah pengelolaan kerja.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Semester 2 SMP Negeri 1 Ambal yang mengalami permasalahan dalam belajar Aktivitas Spesifik Senam Lantai, berjumlah 32 siswa. Subyek penelitian ini merupakan siswa asuh peneliti, dan siswa-siswa tersebut mengalami permasalahan dalam belajar merangkai sejumlah gerakan uji diri/senam. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan observasi pada saat awal pembelajaran uji diri/senam. Permasalahan belajar rangkaian gerakan uji diri siswa muncul dikarenakan pengenalan pembelajaran materi uji diri biasanya dilakukan per gerakan. Sangatlah jarang seorang guru mengenalkan bagaimana melakukan rangkaian gerakan senam sehingga membuat kemampuan siswa mengalami pembatasan dalam mengartikan gerakan senam secara menyeluruh.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari siswa yang menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII A berjumlah 32 siswa. Data primer pada penelitian ini berupa tes hasil belajar pada uji diri/senam teknik dasar rangkaian gerakan senam, untuk bisa mengukur dengan tepat peningkatan hasil belajar maka peneliti mengambil pada jenis tes perbuatan Meroda, Guling depan dan Guling Belakang. Sumber data sekunder diambil oleh teman sejawat melalui pengamatan tentang sikap dan motifasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran uji diri/senam materi rangkaian gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik tes dan non tes berupa tes unjuk kerja dan observasi. Tes unjuk kerja dilakukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang kemampuan dalam melakukan gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang.

Observasi digunakan untuk mengetahui perihal sikap dan motivasi siswa yang ditunjukkan selama mengikuti proses pembelajaran Gerak spesifik Senam Lantai dengan materi rangkaian gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang menggunakan metode tutor sebaya.

2. Alat Pengumpulan Data

Dikarenakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja dan observasi, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar daftar pencatat hasil tes unjuk kerja dan pedoman observasi.

E. Validasi Data

Agar data yang dikumpulkan valid maka perlu dilakukan validasi data. Teknik yang digunakan pada validasi dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 200: 178). Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil unjuk kerja siswa dan data hasil catatan observasi/ pengamatan. Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran aspek Aktivitas Spesifik senam Lantai Meroda, guling Depan dan Guling Belakang. Selain triangulasi data, dalam penelitian ini juga digunakan triangulasi peneliti dan triangulasi teori.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi tiga langkah secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Milles & Huberman, 1992 : 54). Selain itu dalam analisis data juga digunakan secara deskriptif komparatif untuk membandingkan kondisi awal, kondisi setelah dilaksanakan tindakan siklus I, dan kondisi akhir setelah siklus II.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan, pemersatuan, perhatian, dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prof. Dr. Sugiyono, 2010: 123). Tahap reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data secara naratif sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil reduksi data dan penyajian data.

G. Indikator Kinerja

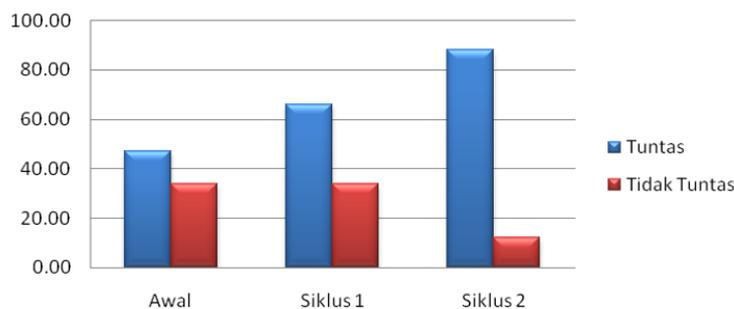
Indikator kinerja dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal dalam belajar Aktivitas Senam Lantai materi gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang pada aktivitas senam lantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tindakan

Berdasarkan pembahasan proses pembelajaran dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa hasil tindakan selama siklus 1 dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan kemampuan melakukan rangkaian gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang dari 47 % menjadi 87 %. Pada proses pembelajaran juga terdapat peningkatan. Pada kondisi akhir siswa lebih aktif dalam pembelajaran.



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan dalam Melakukan Rangkaian Gerakan Meroda, Guling Depan dan Belakang

2. Pembahasan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan II maka tindakan peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan merangkai gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang menggunakan metode tutor sebaya pembelajaran efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada siklus I dan II (nilai pada daftar tabel).

Tabel 1. Refleksi Proses Belajar Pada Kondisi Awal Sampai Akhir

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1.	Masih banyak siswa yang tidak memenuhi di atas Kriteria Ketuntasan Minimal karena merasa terbebani pada saat merangkai gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang yang disebabkan rasa takut.	Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam melakukan aktifitas setelah merangkai gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang masih banyak , karena rasa takut dan kurangnya motivasi dari teman yang lainnya.	Siswa aktif dalam pembelajaran Semua antusias mengikuti pembelajaran karena ada motivasi dari teman lainnya yang sudah bisa dan bisa berkompetisi dengan meningkatkan jiwa sportifitas	Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan rangkaian gerakan Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang dalam pembelajaran Aktivitas senam Lantai

Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Nilai Tes Awal Siklus I dan II

No	Uraian	Kriteria		
		Tuntas	Tidak Tuntas	Minat dan Motivasi
1	Hasil Nilai Test Awal	45 %	55 %	40 %
2	Hasil Nilai Test Siklus I	66 %	34 %	80,78 %
3	Hasil Nilai Test Siklus II	87 %	13	95,63 %

SIMPULAN

Dengan memanfaatkan tutor sebaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Aktivitas Senam Lantai (Materi Meroda, Guling Depan, dan Guling Belakang) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Ambal pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Terbukti nilai ketuntasan hasil belajar siswa terdapat peningkatan pada tes awal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan tutor sebaya 45 % siswa tuntas dengan minat dan motivasi sangat rendah. Pada siklus I meningkat menjadi rata rata 66 %, dan nilai pada siklus II meningkat menjadi 87 % siswa yang tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Seiring dengan hasil belajar yang meningkat terjadi pula peningkatan minat dan motivasi siswa dalam belajar materi Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang sebesar 80,78 % pada siklus I dan 95,63% pada siklus II. Selain itu, penggunaan metode tutor sebaya dapat juga meningkatkan kualitas pembelajaran Penjasorkes, khususnya Aktivitas Senam lantai pada materi Meroda, Guling Depan dan Guling Belakang, apalagi jika dipadukan dengan pendekatan Saintifik sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2001). *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Amin Suyitno. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : FIS UNIMED.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

- BSNP, Depdiknas, 2003. *Pedoman Pengembangan Tes Diagnostik Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
-, Depdiknas. (2003). *Pedoman Pembuatan Laporan Hasil Belajar Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
-, Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
-, Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
-, Depdiknas. (2006) *Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang : Subdin Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan Seksi PTK – SLTP.
- Hamalik Oemar (2004) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara..
- Hamzah B. Uno. (2009) *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Hidayat. (1981). *Manfaat Senam dan Pengertian Senam Artistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ischak dan Wardji. (1998). *Program Remediasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Liberty.
- Mahmudi Sholeh, (1992). *Olahraga Pilihan Senam*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen P dan K.
- Margono S. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajir, (2005). *Teori dan Praktek Pendidikan Jasmani SMP Kelas IX*, Yogyakarta :Yudistira.
- Milles, M.B.& Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Cecep Rohendi Rohidi. Jakarta: Unversitas Indonesia.
- Muhammad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Moleong, L.J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngadiman, S.Pd., (2009). *Upaya Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Guling ke Depan Dalam Pendidikan Jasmani Melalui Pembelajaran Model Tutor Sebaya bagi Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2009/2010*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Roji, (2017). *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* Jakarta: Kemendikbud,
- Samsudi. (2009). *Desain Penelitian Pendidikan*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sardiman. (2010). *Pemanfaatan Lingkungan Dalam Pembelajaran Penjas (3 th ED)* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT, Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *tentang Sisdiknas*, Citra Umbara, Bandung.
- Wuryati Soekarno, (1986). *Pembelajaran Senam di Sekolah*, Yogyakarta, Lumbung Pustaka UNY
- Adi Sapto, (2018). *Bentuk-bentuk Dasar Gerakan Senam*, Malang: Universitas Negeri Malang